

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI
DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU *HABLUM
MINALLAH, HABLUM MINANNAS, DAN HABLUM MINAL
ALAM* PADA SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SITI AISYAH
NIM. 3419043

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI
DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU *HABLUM
MINALLAH, HABLUM MINANNAS, DAN HABLUM MINAL
ALAM* PADA SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SITI AISYAH
NIM. 3419043

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 3419043
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU *HABLUM MINALLAH, HABLUM MINANNAS, DAN HABLUM MINAL ALAM* PADA SEKOLAH ALAM PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang menyatakan,



Siti Aisyah
NIM. 3419043

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Aisyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 3419043

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
MENUMBUHKAN PERILAKU *HABLUM MINALLAH,
HABLUM MINANNAS, DAN HABLUM MINAL ALAM* PADA
SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**

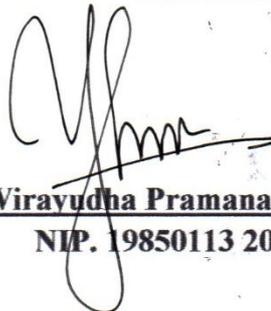
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

NIP. 19850113 201503 1 003



PENGESAHAN

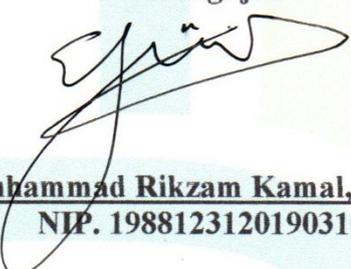
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SITI AISYAH**
NIM : **3419043**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU *HABLUM MINALLAH, HABLUM MINANNAS, DAN HABLUM MINAL ALAM* PADA SEKOLAH ALAM PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011

Penguji II


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa salawat serta salam Saya sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Merupakan suatu kebahagiaan bagi Saya dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diriku yang sudah mampu berjuang sejauh ini dan mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Menyelesaikan skripsi dengan baik adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Latip dan Ibu Siti Rahayu yang telah memberikan dorongan doa, moril, materil, motivasi, cinta dan kasih sayang sehingga Saya optimis lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. Kakakku, Siti Arofah dan Siti Nur Hikmah yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga Saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah terkhusus Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
6. Keluarga besar Sekolah Alam Pekalongan yang telah membantu Saya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang telah tumbuh dan berkembang bersama dalam kampus tercinta ini.
8. Sahabat-sahabatku, Lora Indriyani, Malihatuz Zuhriyyah, Fitriyatunisa, Anisa Kamila, Nida Mufidah yang telah mewarnai hari-hari selama proses perkuliahan, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
9. Sahabatku, Nurul Chofifah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah yang Saya ambil.
10. Sahabatku, Erni Yuliani yang selalu memberikan solusi saat Saya merasa bingung dan selalu menghibur di kala kesedihan.
11. Semua pihak yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi ini terselesaikan.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

ABSTRAK

Aisyah, Siti. 2023. Strategi Komunikasi Organisasi dalam Menumbuhkan Perilaku *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam* pada Sekolah Alam Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Organisasi, *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal Alam*

Sekolah Alam Pekalongan merupakan sekolah inklusi artinya siswa biasa dan siswa berkebutuhan khusus digabung menjadi satu dalam pembelajarannya. Sekolah Alam Pekalongan mempunyai nilai-nilai sekolah yang berbunyi "...tunduk kepada Sang Pencipta serta mengamalkan *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam*". Dalam penerapan perilaku tersebut perlu adanya strategi komunikasi organisasi untuk mempermudah pencapaian yang diinginkan.

Pada penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang strategi komunikasi organisasi dan penerapan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* pada Sekolah Alam Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami strategi komunikasi organisasi dan penerapan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* pada Sekolah Alam Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian ilmu komunikasi khususnya komunikasi organisasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan ada sepuluh strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Sekolah Alam Pekalongan dalam menumbuhkan perilaku tersebut antara lain: 1) wawancara dan observasi pada tahap pendaftaran sekolah, 2) mengadakan rapat sebelum memulai semester baru, 3) melakukan pendekatan sesuai dengan kondisi siswa, 4) memantau kegiatan sesuai kondisi siswa, 5) menggunakan bahasa cinta, sederhana, serta penyampaian pesan secara tersirat, 6) bersikap saling terbuka 7) membuat jadwal harian 8) mengadakan voting dalam pengambilan keputusan, 9) belajar di mana saja, 10) kebersamaan siswa dalam melakukan kegiatan. Penerapan perilaku *hablum minallah* diantaranya membaca Surat Alfatihah, membaca dua kalimat syahadat, salat duha, berzikir, mengaji, salat duhur berjamaah dan membaca doa setelah belajar. Adapun penerapan perilaku *hablum minannas* diantaranya *live in, market day, home visit, ramadan camp*, santunan anak yatim, bersikap ukhuwah, membantu korban bencana alam, menjenguk orang sakit, dan berperilaku baik dalam berteman. Sedangkan penerapan perilaku *hablum minal alam* diantaranya *gardening, operasi semut keliling, edu camp, outing class dan out bound*, serta belajar langsung di alam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi dalam Menumbuhkan Perilaku *Hablum Minallah, Hablum Minannas,* dan *Hablum Minal Alam* pada Sekolah Alam Pekalongan”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam penulisan skripsi sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.

5. Sekolah Alam Pekalongan sebagai tempat penulis mengadakan penelitian yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
6. Segenap dosen dan staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan tuntunan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
7. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa temuan dalam penelitian ini masih ada kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Penulis

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teoritis	6
2. Penelitian yang Relevan	16
3. Kerangka Berpikir	20
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II TEORI STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI, PERILAKU HABLUM MINALLAH, HABLUM MINANNAS, DAN HABLUM MINAL ALAM, SERTA SEKOLAH ALAM	26
A. Strategi Komunikasi Organisasi	26
1. Strategi	26
a. Pengertian Strategi	26
b. Tahapan Strategi	27
2. Komunikasi Organisasi	27
a. Pengertian Komunikasi Organisasi	27
b. Bentuk-Bentuk Komunikasi Organisasi	28
c. Arus Komunikasi Organisasi	33
d. Aliran Komunikasi Organisasi	35
3. Strategi Komunikasi Organisasi	35
B. Perilaku <i>Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam</i>	40
1. <i>Hablum Minallah</i>	41
2. <i>Hablum Minannas</i>	42
3. <i>Hablum Minal Alam</i>	44
C. Sekolah Alam	45

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Sekolah Alam Pekalongan.....	47
B. Strategi Komunikasi Organisasi dalam Menumbuhkan Perilaku <i>Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam</i> pada Sekolah Alam Pekalongan	58
C. Penerapan Perilaku <i>Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam</i> di Sekolah Alam Pekalongan	66
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	74
A. Analisis Strategi Komunikasi Organisasi dalam Menumbuhkan Perilaku <i>Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam</i> pada Sekolah Alam Pekalongan	74
B. Analisis Penerapan Perilaku <i>Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam</i> di Sekolah Alam Pekalongan	79
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Tenaga Pendidik di Sekolah Alam Pekalongan	54
Tabel 3.2 Daftar Siswa Kejar Paket A di Sekolah Alam Pekalongan.....	55
Tabel 3.3 Daftar Siswa Kejar Paket B di Sekolah Alam Pekalongan.....	55
Tabel 3.4 Daftar Siswa Kejar Paket C di Sekolah Alam Pekalongan.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Sekolah Alam Pekalongan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Checking*
- Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 Panduan Observasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Data Informan
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu sistem yang mengatur banyak orang dalam melakukan kerja sama guna mencapai suatu tujuan. Suatu organisasi bisa terbentuk karena antaranggota mempunyai tujuan yang sama untuk meraih cita-cita organisasi. Terbentuknya suatu organisasi juga dilandasi atas terbatasnya kemampuan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga manusia yang satu membutuhkan manusia lainnya untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan. Dengan adanya organisasi yang baik, maka akan mudah mencapai tujuan yang diinginkan.¹

Secara umum organisasi dibagi menjadi dua, yaitu organisasi formal dan informal. Organisasi formal dibuat atas kebutuhan untuk mengatur hubungan serta memiliki struktur organisasi yang jelas. Contohnya, perusahaan, lembaga milik negara, lembaga pendidikan (sekolah, universitas, lembaga kursus, dan lain-lain). Sedangkan, organisasi informal dibuat secara suka rela dari para anggotanya serta tidak memiliki struktur organisasi yang mengikat. Contohnya, perkumpulan arisan, perkumpulan orang yang mempunyai hobi yang sama, dan lain-lain.²

Sekolah sebagai salah satu contoh organisasi, mempunyai struktur organisasi yang dapat membantu menjalankan fungsinya sebagai lembaga

¹ Arie Ambarwanti, *Perilaku dan Teori Organisasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), hlm. 2.

² Bambang Irawan, "Organisasi Formal dan Informal", *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 6 No. 4, 2018, hlm. 197.

pendidikan yang baik. Setiap struktur memiliki kedudukan masing-masing yang saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam menjalankan perannya. Sebagai lembaga pendidikan yang baik, sekolah juga harus menerapkan perilaku yang baik bagi siswa. Perilaku yang dimaksud adalah segala aktivitas seseorang yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.³

Perilaku yang dapat diterapkan di sekolah misalnya *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam*. Dalam menjalani hidup, seorang muslim harus mengamalkan ketiga perilaku tersebut. Ketiga perilaku tersebut merupakan sesuatu yang bernilai ibadah dan merupakan misi kehidupan manusia di muka bumi sebagai khalifah. *Hablum minallah* merupakan hubungan manusia dengan Allah. *Hablum minannas* adalah hubungan manusia dengan manusia lain sebagai makhluk sosial. Sedangkan, *hablum minal alam* yaitu hubungan manusia dengan alam semesta. Ketiganya harus dilakukan secara berimbang dengan pemahaman yang baik.⁴

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dianggap efektif menjadi sarana pembentukan perilaku tersebut. Dalam artian, sekolah berperan penting dalam pembentukan perilaku warga sekolah agar mereka tidak hanya cinta kepada Allah, tetapi cinta kepada sesama manusia dan juga alam-Nya. Pembentukan perilaku tersebut sangat sesuai untuk mengatasi krisis moral di negeri ini. Melihat kondisi sekarang, banyaknya terjadi perpecahan antaranggota

³ Dahlia Novarianing, *Modifikasi Perilaku* (Madiun: Unipma Press, 2021), hlm. 1.

⁴ Faisal Faliyandra, "Konsep Kecerdasan Sosial Goleman dalam Perspektif Islam", *Jurnal Inteligencia*, Vol. 7 No. 2, 2019, hlm. 1.

masyarakat, rusaknya alam akibat sampah, penebangan hutan secara liar, dan lain-lain.⁵

Salah satu sekolah yang menanamkan ketiga perilaku tersebut yaitu Sekolah Alam Pekalongan yang memiliki dua lokasi yaitu kampus utama di Perumahan Karangasri Gang 2B, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan serta *green laboratory* di Kompleks Wisata Alam Edukasi Soko Langit, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Sekolah Alam Pekalongan atau dikenal dengan nama SAPE merupakan lembaga pendidikan yang proses belajarnya banyak dilakukan di ruang terbuka. Sekolah Alam Pekalongan, di dalamnya terdiri dari Kelompok Bermain (KB) Alam Bukit Pelangi dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKMB) *School of Nusantara*. Dalam metode pembelajarannya, Sekolah Alam Pekalongan menanamkan ketiga perilaku tersebut pada setiap warga sekolah. Hal ini merupakan perwujudan dari nilai-nilai sekolah yang ada di Sekolah Alam Pekalongan yaitu "...tunduk kepada Sang Pencipta serta mengamalkan *hablum minallah, hablum minannas*, dan *hablum minal alam*."⁶

Sekolah Alam Pekalongan juga merupakan sekolah inklusi yang artinya menyediakan tempat bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Dalam arti lain, siswa biasa dan ABK digabungkan menjadi satu wadah pada proses pembelajarannya. Hal tersebut merupakan wujud penerapan tentang hak memperoleh pendidikan yang sama bagi setiap orang dan jarang diterapkan di

⁵ Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16 No.13, 2010, hlm. 229.

⁶ Ika Nela Sutyani, Pendiri Sekolah Alam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2023.

sekolah-sekolah lain. Sekolah Alam Pekalongan berprinsip pendidikan bagi semua dan percaya bahwa dengan menggabungkan siswa biasa dengan ABK, masing-masing akan saling belajar. Siswa biasa akan lebih menghargai dan bersyukur, sedangkan ABK akan mendapatkan pengaruh positif dari siswa biasa.⁷ Namun, dalam penerapannya di Indonesia, belum dilakukan secara optimal. Kebanyakan masyarakat belum ramah dengan ABK. Selain itu, sekolah inklusi menjadi tantangan tersendiri saat ini, karena kurangnya tenaga pendidik yang kompeten.⁸

Sebagai sekolah inklusi, Sekolah Alam Pekalongan mempunyai tantangan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, ABK mengalami ketidakmampuan dalam melaksanakan fungsi tertentu. Selain itu, di Sekolah Alam Pekalongan bukan hanya siswa yang belajar, melainkan fasilitator juga belajar sebagai teladan yang baik bagi siswa. Fasilitator berperan penting dalam pembinaan akademik dan pembangunan karakter atau akhlak yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi organisasi yang dapat menumbuhkan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* di Sekolah Alam Pekalongan.⁹

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti mencoba melihat strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Sekolah Alam Pekalongan sebagai sekolah inklusi dengan menggabungkan siswa biasa dan

⁷ Bariroh, Kepala Sekolah Alam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2023.

⁸ Nissa Tarnoto, "Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi", *Jurnal Humanitas*, Vol. 13 No. 1, hlm 55.

⁹ Bariroh, Kepala Sekolah Alam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2023.

siswa yang berkebutuhan khusus dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* serta penerapannya di Sekolah Alam Pekalongan. Pentingnya strategi komunikasi organisasi di Sekolah Alam Pekalongan, dapat digunakan sebagai acuan melaksanakan program agar berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah dirancang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi organisasi dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* pada Sekolah Alam Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* di Sekolah Alam Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami strategi komunikasi organisasi dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* pada Sekolah Alam Pekalongan.
2. Untuk memahami penerapan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* di Sekolah Alam Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya komunikasi organisasi untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi yang digunakan Sekolah

Alam Pekalongan dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas*, dan *hablum minal alam*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Sekolah Alam Pekalongan dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijakan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strategi Komunikasi Organisasi

Strategi komunikasi organisasi adalah rangkaian kegiatan yang sistematis, yang memungkinkan pemahaman terhadap khalayak, menggunakan saluran yang efektif dalam memperkenalkan dan menjaga jenis perilaku tertentu. Strategi komunikasi organisasi berperan sebagai target organisasi sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi komunikasi organisasi memerlukan elemen komunikasi yaitu komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek. Hal tersebut guna memastikan strategi komunikasi organisasi berjalan efektif dan efisien¹⁰

Beberapa strategi komunikasi organisasi, meliputi:¹¹

¹⁰ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 78.

¹¹ Marlin P. Marpaung, *Modul Komunikasi Efektif* (Jakarta: LAN, 2019), hlm. 23.

1) Mengenal Karakteristik Komunikasikan

Untuk mencapai komunikasi organisasi yang baik, maka strategi pertama adalah mengenali karakteristik komunikasikan. Tujuannya untuk mendapatkan pandangan tentang karakter lawan bicara karena tidak semua orang dalam organisasi memiliki karakter yang sama. Jangan sampai karena komunikator tidak mengenali karakteristik komunikasikan, maka informasi yang diutarakan membuat lawan bicara menjadi salah paham. Jika hal itu terjadi, maka komunikasi organisasi tidak akan berjalan lancar.

2) Menentukan Tujuan

Ketika tujuan sudah ditentukan, maka komunikasi organisasi yang dilakukan akan terarah sesuai target. Misalnya, ketika sebuah organisasi ingin menciptakan kesan yang baik di mata masyarakat, maka komunikasi organisasi yang dilakukan akan selalu berfokus untuk mencari cara bagaimana agar organisasi tersebut berkesan baik di mata masyarakat.

3) Melakukan Prinsip Dasar Komunikasi

Ketika komunikasi organisasi dijalankan dengan prinsip dasar komunikasi maka komunikasi tersebut akan mampu untuk mendalami informasi dari diri komunikasikan. Selain itu, prinsip dasar komunikasi yang dijalankan juga akan berpengaruh dalam penilaian komunikasikan terhadap diri komunikator.

4) Memiliki *Attitude*, *Attention*, dan *Action*

Dengan memiliki strategi ini, maka tujuan yang ingin dicapai secara tidak langsung akan memperoleh dukungan dari lawan bicara. Karena strategi ini akan memperlihatkan bahwa komunikator memiliki sikap, perhatian, dan tindakan yang sesuai dengan apa yang diucapkan.

5) Berkomunikasi dengan Baik

Kemampuan berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal juga akan sangat berdampak dengan citra diri dan citra organisasi. Oleh karena itu, ketika merancang strategi komunikasi organisasi harus mempertimbangkan cara untuk melaksanakan komunikasi yang baik. Dengan perkembangan zaman, maka strategi yang digunakan juga harus bisa diterapkan melalui seluruh saluran komunikasi yang ada. Ketika komunikator mampu berkomunikasi dengan baik, maka lawan bicara akan memahami tentang informasi yang disampaikan.

6) Terbuka dan Profesional

Ketika sebuah komunikasi memiliki keterbukaan, maka dengan sendirinya rasa dan tingkat kepercayaan antaranggota akan terjalin dengan baik. Ketika kepercayaan tersebut sudah terjalin dengan baik, maka secara otomatis pula kepatuhan antaranggota juga akan meningkat. Selain itu, profesionalitas dalam setiap komunikasi juga perlu dilakukan dengan mengesampingkan kepentingan pribadi dan mendahulukan kepentingan bersama.

7) Terstruktur dan Bersemangat

Pesan komunikasi yang disampaikan dalam sebuah organisasi harus terstruktur agar penerima pesan dapat memahami dengan baik. Selain itu, usahakan untuk memberikan informasi yang dapat menaikkan semangat dan motivasi anggota organisasi. Dengan demikian, penerima informasi juga tidak sungkan untuk mengikuti dan memberikan masukan-masukan yang penting dalam sebuah komunikasi.

8) Melibatkan Anggota

Partisipasi atau keterlibatan anggota organisasi akan menggambarkan keadaan sebuah organisasi. Jika partisipasi anggota sangat tinggi, maka organisasi tersebut dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika partisipasi anggota rendah maka organisasi tersebut perlu dipertanyakan kualitasnya. Dengan kata lain, tingkat partisipasi anggota organisasi dalam komunikasi yang dilakukan akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

9) Ubah Suasana Komunikasi

Jika biasanya komunikasi organisasi dilakukan di dalam kantor atau ruangan, maka cobalah untuk mengubah suasana komunikasi dengan memindahkan lokasi komunikasi maupun hal lain yang dapat mengubah suasana menjadi lebih menyenangkan. Dengan melakukan

strategi ini, maka suasana komunikasi akan semakin santai, penuh canda tawa dan membuat komunikasi menjadi lebih berwarna.

10) Pengawasan dan Evaluasi

Setelah semua strategi di atas dilaksanakan, maka strategi yang terakhir adalah melakukan pengawasan ketika komunikasi sedang berlangsung. Pengawasan diperlukan untuk menjaga komunikasi yang berjalan sesuai apa yang telah direncanakan. Kemudian, ketika komunikasi selesai dilaksanakan, maka selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap komunikasi yang telah dilakukan. Apakah komunikasi tersebut sudah sesuai dengan target yang direncanakan atau belum.

b. Perilaku *Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam*

Perilaku merupakan reaksi berupa tindakan dan perkataan seseorang terhadap lingkungan. Perilaku juga dapat diartikan seperangkat tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena ada nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah aktivitas dari manusia yang dapat diamati atau tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Dalam pandangan psikologi, perilaku merupakan tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²

¹² Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 8.

Dalam penelitian ini, perilaku yang akan dibahas terdiri dari:

1) *Hablum Minallah*

Hablum minallah adalah hubungan manusia dengan Allah. Perilaku ini dilakukan dengan bersikap tauhid kepada Allah, yakni menaati perintah dan menjauhi larangan Allah dengan sepenuh hati yang termuat dalam ayat Alquran. Sikap tersebut disebut juga bertakwa kepada Allah. Seseorang yang bertakwa akan selalu mendapatkan hidayah maupun petunjuk dari Allah. Dalam menjalankan *hablum minallah* biasanya dilaksanakan dengan *ubudiyah* atau ibadah yang berarti doa, mengabdikan, tunduk, atau patuh kepada Allah. Hal ini berdasarkan bahwa hidup manusia di dunia adalah sebagai hamba Allah untuk beribadah dengan tulus dan ikhlas.¹³

Pengertian *ubudiyah* terdiri dari empat macam, antara lain:¹⁴

- a) *Ubudiyah* berarti berbakti kepada Tuhan, seperti salat, berdoa, berbuat baik, dan lain-lain.
- b) *Ubudiyah* adalah segala ketaatan seorang hamba untuk mencapai keridaan Allah dan mengharap pahala.
- c) *Ubudiyah* berarti perhambaan, yaitu memperhambakan diri kepada Allah sesuai dengan tuntunannya.

¹³ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Bogor: Prenada Media, 2003) hlm. 175.

¹⁴ Hasan Saleh, *Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 3.

d) *Ubudiyah* merupakan perwujudan ketaatan dan sikap bersyukur manusia kepada Allah atas semua kenikmatan yang telah diterimanya.

2) *Hablum Minannas*

Hablum minannas adalah hubungan manusia dengan sesama manusia. Nilai-nilai yang berkaitan dengan *hablum minannas* merupakan nilai-nilai yang mengatur hak dan kewajiban dalam hubungan antarmanusia dan bertujuan untuk kehidupan yang harmonis. Nilai-nilai tersebut mencakup masalah muamalah yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena menyangkut hal-hal yang berkaitan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam arti lain, *hablum minnnas* meliputi semua amal atau perbuatan baik yang berhubungan dengan kehidupan antarsesama manusia.

Beberapa indikator hubungan baik dengan manusia antara lain:¹⁵

a) Bersikap Ukhuwah

Ukhuwah berarti persaudaraan, maksudnya perasaan empati dan simpati antara dua orang atau lebih. Masing-masing pihak memiliki perasaan yang sama, baik suka maupun duka. Jalinan perasaan itu menimbulkan sikap timbal balik untuk saling membantu jika pihak lain mengalami kesulitan serta sikap untuk saling berbagi kesenangan jika salah satu pihak merasakan kesenangan.

¹⁵ Hidayatur Rohmah, "Pembinaan Karakter Siswa", *Jurnal Ri'ayah*, Vol. 4 No. 1, 2019, hlm. 106.

Persaudaraan sesama manusia, dilakukan dengan saling menghormati, menghargai, dan tolong menolong satu sama lain. Dengan ukhuwah, sesama manusia akan saling menopang dan menguatkan, menjadi satu umat yang kuat.

b) Tolong Menolong

Tolong menolong adalah sikap saling membantu orang lain untuk meringankan bebannya. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri artinya manusia saling membutuhkan satu sama lain. Secara tidak langsung, manusia juga mempunyai hubungan timbal balik dengan manusia lainnya. Membantu sesama sudah menjadi hal yang lumrah untuk mengasah naluri manusia sebagai makhluk sosial. Tolong menolong tidak hanya sebatas ucapan, tetapi perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia wajib untuk menolong orang-orang sekitar yang membutuhkan. Dengan memiliki sikap tolong menolong, pekerjaan sesulit apapun akan terasa ringan.

c) Bertoleransi

Toleransi yaitu sikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan yang berbeda atau bertentangan dengan pendapatnya sendiri. Toleransi juga dapat diartikan sikap saling menghargai dengan tujuan untuk menciptakan kedamaian. Sudah hakikatnya dalam menjalani hidup, manusia dengan manusia lain terdapat perbedaan pendapat ataupun cara pandang. Oleh karena

itu, dituntut untuk melakukan toleransi. Dengan adanya toleransi berarti adanya sikap saling menerima perbedaan yang ada tanpa harus memperlmasalahkannya. Toleransi dapat dilakukan dengan memberikan kebebasan orang lain, mengakui hak setiap orang lain, menghormati keyakinan orang lain, serta saling mengerti dan memahami antarsesama.

d) Menjunjung Tinggi Nilai Persamaan

Menjunjung tinggi nilai persamaan di antara sesama manusia sama dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang dapat diwujudkan dengan mengembangkan sikap tenggang rasa. Hidup bermasyarakat dapat berjalan lancar apabila tercipta kerukunan di antara sesama manusia. Demi terciptanya kerukunan, maka perlu adanya sikap saling menghargai dan tenggang rasa agar hidup bermasyarakat berjalan harmonis. Menjunjung tinggi nilai persamaan dapat pula dilakukan dengan menghormati hak dan kewajiban orang lain, tidak memberi perlakuan atau sikap yang berbeda, serta saling menghargai antarsesama.

e) Silaturahmi

Silaturahmi artinya menyambung kasih sayang atau kekerabatan. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan manusia lain dalam menjalani kehidupan, berinteraksi dan berkomunikasi untuk menjalin persaudaraan. Manusia tidak akan pernah lepas dari kesalahan dan dosa yang seringkali dapat

menyebabkan putusnya suatu hubungan. Untuk itu, manusia diperintahkan untuk tetap melaksanakan silaturahmi. Silaturahmi dilakukan dengan berinteraksi atau bertemu dengan sanak saudara atau kerabat untuk bisa saling membantu dan mempererat hubungan kekeluargaan.

3) *Hablum Minal Alam*

Hablum minal alam adalah hubungan manusia dengan alam sekitar. Allah memerintahkan manusia sebagai khalifah di bumi untuk mengolah dan memanfaatkan alam yang telah dianugerahkan-Nya. Allah menciptakan alam tujuannya untuk mempermudah manusia dalam menjalankan hidup. Alam begitu banyak memberikan manfaat dalam hidup manusia, seperti air, udara, tanah, dan lain-lain. Jadi, sudah sepatutnya manusia juga harus menjaga hubungan baik dengan alam sekitar sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara manusia dengan alam.¹⁶

Hubungan manusia dengan alam memiliki tiga arti, yaitu:¹⁷

- a) Mengetahui dan memahami alam dalam artian memahami kedudukan manusia yang memiliki akal dan berbagai kemampuan untuk memanfaatkan alam sekitar.

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 123.

¹⁷ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 176.

- b) Pengenalan tersebut akan menumbuhkan rasa cinta alam yang mendatangkan perasaan kagum disebabkan karena keindahan dan keanekaragaman bentuk kehidupan di dalamnya.
- c) Pengenalan dan pemahaman mengenai cinta alam akan mendorong manusia untuk melakukan eksplorasi terhadap alam dan berkomitmen untuk menjaga serta merawatnya.

2. Penelitian yang Relevan

- a. Jurnal Al-I'lam oleh Mohamad Efendi dan Mutrofin, dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi dalam Membentuk Karakter Spiritual (Studi Kasus dalam Ormas Persaudaraan Setia Hati Terate di MTsN 4 Blitar)”, tahun 2022. Penelitian tersebut membahas tentang strategi komunikasi organisasi yang dapat membentuk karakter spiritual para remaja. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi yang dilakukan yaitu melakukan komunikasi secara dinamis atau menyesuaikan tempat. Di mana ormas tersebut merupakan organisasi pencak silat yang bersikap tegas saat latihan, tetapi jika ada di masyarakat bisa menyesuaikan. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi organisasi. Namun, perbedaannya, penelitian ini membahas tentang permasalahan dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam*. Sedangkan, pada

penelitian tersebut membahas permasalahan dalam membentuk karakter spiritual.

- b. Jurnal Persepsi oleh Dedy Iskandar dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai”, tahun 2021. Penelitian tersebut membahas tentang strategi komunikasi organisasi dalam membangun loyalitas kerja pegawai di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Utara. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan loyalitas pegawai diwujudkan melalui berbagai bentuk komunikasi yang terjadi dalam organisasi. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi organisasi. Namun, perbedaannya, penelitian ini membahas tentang permasalahan dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam*. Sedangkan, pada penelitian tersebut membahas tentang permasalahan dalam membangun loyalitas kerja pegawai.
- c. Jurnal Ability oleh M. Nurul Fadhli dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi di MIS Azzaky Medan”, tahun 2021. Penelitian tersebut membahas tentang strategi komunikasi organisasi yang dilakukan di MIS Azzaky Medan. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jaringan komunikasi organisasi yang digunakan yaitu komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal.

Komunikasi vertikal yang terjadi di MIS Azzaky Medan belum cukup baik, karena kepala sekolah jarang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun komunikasi horizontal berjalan cukup baik karena intensnya komunikasi yang dilakukan antaranggota organisasi. Sedangkan komunikasi diagonal berjalan baik karena seluruh anggota organisasi diberi keleluasan untuk berkomunikasi. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi organisasi. Namun, perbedaannya, penelitian ini membahas tentang permasalahan dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas*, dan *hablum minal alam*. Sedangkan, pada penelitian tersebut membahas tentang pelaksanaan strategi komunikasi organisasi di sekolah tersebut.

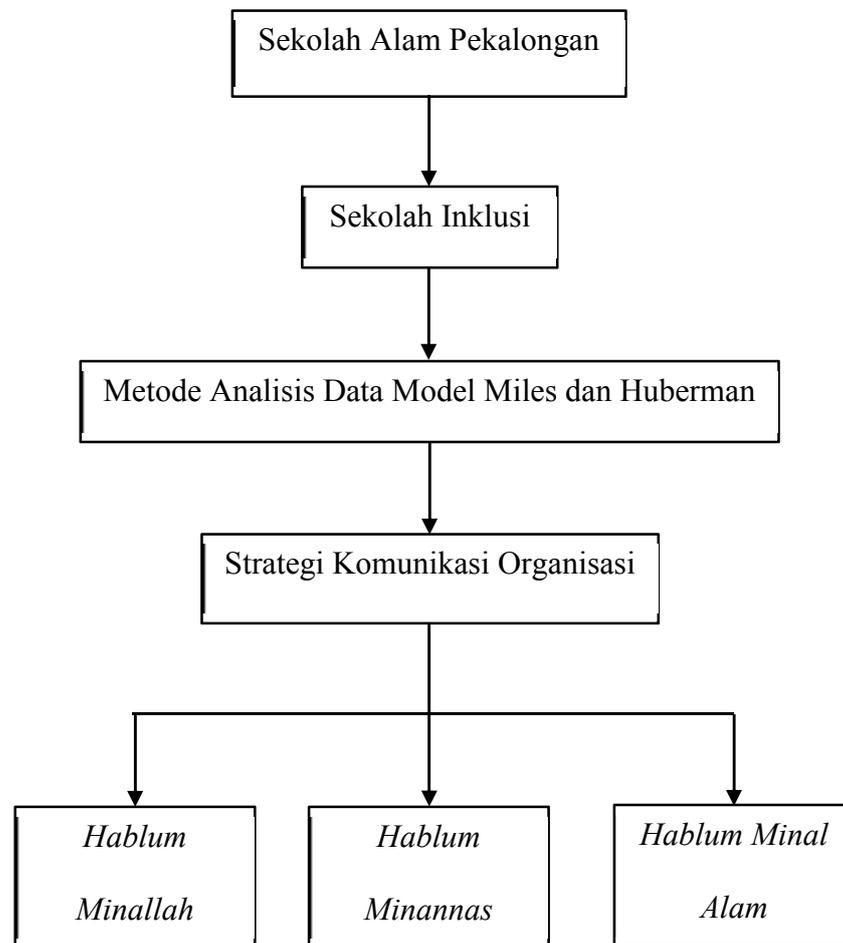
- d. Jurnal Ikon oleh Ispawati Asri dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI”, tahun 2022. Penelitian tersebut membahas tentang strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Pusdiklat Agama RI. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi organisasi yang digunakan yaitu memastikan komunikasi mengerti tentang informasi yang diterima. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi organisasi. Namun, perbedaannya, penelitian ini membahas tentang permasalahan dalam menumbuhkan

perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam*. Sedangkan, pada penelitian tersebut membahas tentang permasalahan dalam membangun semangat kerja pegawai.

- e. Skripsi oleh Alifia Ramadhani, dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Semangat Kerja Karyawan Toyota Perintis”, tahun 2022. Penelitian tersebut membahas tentang strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi dan semangat kerja karyawan Toyota Perintis. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi organisasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi organisasi berjalan dengan baik karena penyampaian informasi dari pimpinan kepada karyawan sangat jelas. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi organisasi. Namun, perbedaannya, penelitian ini membahas tentang permasalahan dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam*. Sedangkan, pada penelitian tersebut membahas permasalahan dalam meningkatkan motivasi dan semangat kerja.

3. Kerangka Berpikir

Agar penelitian terarah dengan jelas maka diperlukan kerangka berpikir sebagai berikut.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

Deskripsi dari kerangka berpikir tersebut yaitu Sekolah Alam Pekalongan merupakan sekolah inklusi yang artinya menyediakan tempat bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Dalam arti lain, siswa biasa dan siswa berkebutuhan khusus digabungkan menjadi satu wadah pada proses pembelajarannya. Terdapat banyak tantangan dalam menerapkan pembelajaran dengan konsep inklusi. Hal ini dikarenakan, anak berkebutuhan khusus mengalami ketidakmampuan dalam melaksanakan fungsi tertentu.

Data yang diperoleh dari lapangan, kemudian diolah menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman untuk menganalisa strategi komunikasi organisasi yang digunakan Sekolah Alam Pekalongan dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam*. Pentingnya strategi komunikasi organisasi, membuat rencana atau program dapat berjalan dengan baik karena mengacu pada langkah-langkah yang telah dirancang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan objek berupa kejadian-kejadian yang terjadi di suatu kelompok. Dalam hal ini, kelompok yang dimaksud yaitu Sekolah Alam Pekalongan. Peneliti sendiri yang akan terjun langsung ke lapangan untuk mengungkap fakta terkait dengan topik penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yang dapat menghasilkan data berupa gambaran secara terperinci dari hasil wawancara atau observasi mengenai peristiwa di Sekolah Alam Pekalongan.¹⁸

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Alam Pekalongan yang memiliki dua lokasi yaitu kampus utama di Perumahan Karangasri Gang 2B,

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan serta *green laboratory* di Kompleks Wisata Alam Edukasi Soko Langit, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada 14 Maret 2023 sampai dengan 26 Mei 2023.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini, didapat langsung dari narasumbernya yaitu tenaga pendidik Sekolah Alam Pekalongan antara lain kepala sekolah dan lima fasilitator yang mengajar di Kejar Paket A atau Sekolah Dasar (SD) karena penelitian ini fokus meneliti di jenjang Kejar Paket A atau Sekolah Dasar (SD).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini, didapat dari penelitian seseorang atau lembaga yang digunakan untuk melengkapi data primer antara lain jurnal, artikel, skripsi, dan siaran radio yang berkaitan dengan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu Sekolah Alam Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan pada suatu objek dengan melibatkan seluruh panca indera. Dalam melakukan observasi, peneliti datang secara langsung ke Sekolah Alam Pekalongan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan dalam meningkatkan perilaku *hablum minallah*,

hablum minannas, dan *hablum minal alam*. Dengan melakukan pengamatan secara langsung, peneliti dapat mencatat data sesuai kebutuhan penelitian.¹⁹

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan dua pihak atau lebih. Pihak yang satu berperan sebagai penanya, sedangkan pihak kedua berperan sebagai penjawab dengan tujuan untuk menggali informasi terkait objek penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti berperan aktif memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu tenaga pendidik Sekolah Alam Pekalongan antara lain kepala sekolah dan lima fasilitator yang mengajar di Kejar Paket A atau Sekolah Dasar (SD). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban tentang suatu permasalahan penelitian di Sekolah Alam Pekalongan sehingga memperoleh data penelitian.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melihat dan mencatat dokumen atau arsip di Sekolah Alam Pekalongan. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis dari Sekolah Alam Pekalongan yang berkaitan dengan peningkatan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam*.²¹

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm. 58.

²⁰ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm. 2.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta Bina Aksara, 2010), hlm. 13.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan model triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengecekan data menggunakan data lain sebagai pembanding agar hasilnya lebih valid. Peneliti menggunakan model triangulasi metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data sebagai data pembanding. Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disandingkan untuk memastikan hasil penelitiannya sama. Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, maka data yang dihasilkan akan lebih valid.²²

6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu.²³

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilah data lapangan yang dianggap penting sehingga memberikan gambaran kepada peneliti dalam memperoleh data selanjutnya. Dalam langkah ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari Sekolah Alam Pekalongan terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan reduksi data guna memilah data mana yang dianggap penting untuk penelitian.

²² Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2010, hlm. 46.

²³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018, hlm. 91.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, peneliti kemudian menyajikan data berupa teks naratif agar lebih mudah dipahami. Nantinya, peneliti akan melakukan analisis data agar bisa merumuskan temuan-temuan pada penelitian dan mengemukakan simpulannya di akhir penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisis data dan bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dalam menarik kesimpulan, peneliti akan mengecek kembali dengan catatan-catatan yang dibuat di awal sebelum menganalisis data. Sehingga, data yang telah divalidasi akan menjadi pedoman dalam penarikan kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI, PERILAKU *HABLUM MINALLAH, HABLUM MINANNAS, DAN HABLUM MINAL ALAM*, SERTA SEKOLAH ALAM

Pada bab ini terdiri dari analisis teoritis yang berkaitan dengan teori strategi komunikasi organisasi, perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam*, serta sekolah alam.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menggambarkan secara umum mengenai sejarah, identitas sekolah, visi dan misi, nilai-nilai sekolah, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan siswa, serta program pembelajaran di Sekolah Alam Pekalongan. Pada bab ini juga berisi tentang hasil penelitian mengenai strategi komunikasi organisasi dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* pada Sekolah Alam Pekalongan serta penerapan perilaku tersebut di Sekolah Alam Pekalongan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis hasil penelitian tentang strategi komunikasi organisasi dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* pada Sekolah Alam Pekalongan serta penerapan perilaku tersebut di Sekolah Alam Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisa data pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini penulis mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya, yaitu:

1. Strategi komunikasi organisasi di Sekolah Alam Pekalongan telah dilaksanakan dengan baik dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam*. Hal ini terbukti dengan berjalannya penerapan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* walaupun konsep Sekolah Alam Pekalongan adalah sekolah inklusi. Ada sepuluh strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Sekolah Alam Pekalongan dalam menumbuhkan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* antara lain: a) wawancara dan observasi pada tahap pendaftaran sekolah, b) mengadakan rapat sebelum memulai semester baru, c) melakukan pendekatan sesuai dengan kondisi siswa, d) memantau kegiatan sesuai kondisi siswa, e) menggunakan bahasa cinta, sederhana, serta penyampaian pesan secara tersirat, f) bersikap saling terbuka, g) membuat jadwal harian, h) mengadakan voting dalam pengambilan keputusan, i) belajar di mana saja, j) kebersamaan siswa dalam melakukan kegiatan.
2. Penerapan perilaku *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* di Sekolah Alam Pekalongan sudah berjalan baik. Penerapan perilaku

hablum minallah di Sekolah Alam Pekalongan diantaranya melakukan kegiatan rutin setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan sesudah kegiatan pembelajaran. Kegiatan sebelum memulai pembelajaran diantaranya membaca Surat Alfatihah, membaca dua kalimat syahadat dan artinya, salat duha, berzikir, mengaji. Sedangkan kegiatan setelah selesai pembelajaran diantaranya salat duhur berjamaah dan membaca doa setelah belajar bersama-sama. Adapun penerapan perilaku *hablum minannas* di Sekolah Alam Pekalongan diantaranya melakukan kegiatan *live in, market day, home visit, ramadan camp*, santunan anak yatim, bersikap ukhuwah, membantu korban bencana alam, menjenguk orang yang sakit, dan berperilaku baik dalam berteman. Sedangkan penerapan perilaku *hablum minal alam* di Sekolah Alam Pekalongan diantaranya melakukan kegiatan *gardening, operasi semut keliling, edu camp, outing class* dan *out bound*, serta belajar langsung di alam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti, penulis memberikan saran atau masukan yang memungkinkan bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Kepada Sekolah Alam Pekalongan agar dapat mempertahankan strategi komunikasi organisasi yang digunakan untuk penerapan perilaku *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam*.

2. Kepada pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi bacaan-bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu tentang strategi komunikasi organisasi.
3. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, disarankan untuk peneliti lain agar hasil penelitian ini bisa ditelaah lebih lanjut dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akhmad, Bachruddin. (2022). *Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ambarwanti, Arie. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Arifin, Bambang Syamsul. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Bina Aksara.
- Bachri, Bachtiar S. (2010). "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1.
- Bariroh. Kepala Sekolah Alam Pekalongan. (2023). Wawancara Pribadi. Pekalongan, 24 Januari 2023.
- Darajat, Zakiah. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- David, Fred R. (2002). *Manajemen Strategi dan Konsep*. Jakarta: Perhelalindo.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Faliyandra, Faisal. (2019). "Konsep Kecerdasan Sosial Goleman dalam Perspektif Islam". *Jurnal Inteligencia*, Vol. 7 No. 2.
- Irawan, Bambang. (2018). "Organisasi Formal dan Informal". *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 6 No. 4.
- Khoria Ningrum, Ifa. (2019). *Sekolah Alam*. Jombang: Kun Fayakun.
- Liliweri, Alo. (2004). *Wacana Komunikasi Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Matholiul Huda, Eko. Fasilitator Kelas 6. (2023). Wawancara Pribadi. Pekalongan, 17 Mei 2023.
- Mudhiatul Anisa, Winda. Fasilitator Kelas 4 dan 5. (2023). Wawancara Pribadi. Pekalongan, 16 Mei 2023.
- Mulyana, D. (2006). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzdalifah. Fasilitator Kelas 2. (2023). Wawancara Pribadi. Pekalongan, 18 Mei 2023.

- Nela Sutyani, Ika. Pendiri Sekolah Alam Pekalongan. (2023). Wawancara Pribadi. Pekalongan, 24 Januari 2023.
- Novarianing, Dahlia. (2021). *Modifikasi Perilaku*. Madiun: Unipma Press.
- P. Marpaung, Marlin. (2019). *Komunikasi Efektif*. Jakarta: LAN.
- Penjelasan Ika Nela Sutyani dalam siaran *Journey to Success* melalui Radio Idola Semarang. Senin, 13 Maret 2023.
- Puspa Arum, Ainun. Fasilitator Kelas 1. (2023). Wawancara Pribadi. Pekalongan, 16 Mei 2023.
- Quraish Shihab, M. (2004). *Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Raharjo, Budi. (2010). "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16 No.13.
- Riinawati. (2019). *Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rijali, Ahmad. (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33.
- Rohmah, Hidayatur. (2019). "Pembinaan Karakter Siswa". *Jurnal Ri'ayah*, Vol. 4 No. 1.
- Romli, Khomsahrial. (2011). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta.
- Saleh, Hasan. (2008). *Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab, M. Quraish. (2004). *Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suryadi, Edi. (2021). *Strategi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsul Arifin, Bambang. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syarifuddin, Amir. (2003). *Garis-Garis Besar Fiqh*. Bogor: Prenada Media.
- Tafrijiyah, Kaamilah. Fasilitator Kelas 3. (2023). Wawancara Pribadi. Pekalongan, 17 Mei 2023.
- Tanzeh, Ahmad. (2006). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tarnoto, Nissa. “Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi”. *Jurnal Humanitas*, Vol. 13 No. 1.

Tjipto, Fandi. (2000). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

Triapnita Nainggolan, Nana. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Tua Siregar, Robert. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widina.